

dalam politik orang pandang pengetahuan membuat dan menoeis itoe soeatoe sjarat jang sedikit-dikitnja haroes dipenoehi.

Boléh djada pertimbangan anu besar djoega pengaroehnja akan tetapi lebih besar lagi kepentingan membuat dan menoeis itoe bagi kemadjoean ekonomi dan sosial. Sebab dengan mempergoenakan alat ini dapatlah ra'jat menambah pengetahuanja, mengadakan pembeloeangan diantara segala lapisan, mengharjakan toedjoean-toedjoean dan peratoeran-peratoeran pemerintah, péndéknya dapatlah ra'jat memperkoeatkan kehidoeannja.

Poelau Djawa ini djoega tidak ketinggalan dalam mentjahari ich-tiar-ichtiar oentok memberantas boeta hoeroef. Ditahoen 1921 dan 1922 dalam beberapa tempat-tempat, toetotama di Djawa Barat timboel soeatoe pergerakan jang mentjapai maksoed itoe dan mendirikan koersoes-koersoes A.B.C.. Tetapi faédah pergerakan itoe tidak begitoe banjak dan lekas djoega lenjap, berhoeboeng dengan persangkaan pemerintah pada waktoe itoe, bahwa koersoes-koersoes itoe mentjampoeri politik. Pemberantasan boeta hoeroef jang berhasil, soenggoehpoen beloem begitoe banjak, ialah pemberantasan jang dimoelai 5 tahoen doeloe atas andjoeran provincie Djawa Timoer, dan 3 tahoen doeloe di Djokjakarta dan Solo, toetotama dikeradjaan Mangkoenegaran. Saja merasa ta' perloe mengoeraiakan lagi di sini dengan pandjang lébar tentang pemberantasan itoe. Pada oemoennja boléh dikatakan bahwa djalan pemberantasan itoe baik; sebab telag dalam-dalam dipikirkan lebih doeloe dan lagi jang amat penting, djalan itoe tjotjok dengan keadaan dalam masing-masing daérah. Oléh sebab itoe dapatlah didirikan + 900 koersoes di Djawa Timoer dan + 500 di Mangkoenegaran. Meroeroet perhitoengan dapatlah tiap-tiap tahoen 75.000 orang dewasa diadjar membuat dan menoeis. Menilik djoemlah pendoeoek jang berdjoeta-djoeta jang beloem faham membuat, hasil ini mémang terlaloe sedikit, dan djikalau tetap tinggal begitoe sadja dalam 100 tahoen beloem dapat boeta hoeroef itoe diberantas dengan sepenoeh-penoehnja.

Akan tetapi bagi kita ini lebih penting lagi mengetahoei djalan-djalan jang dipakai di Djawa Timoer dan Mangkoenegaran, agar soepaja pengalaman itoe dapat diperbaiki.

Djalannja, ialah mempergoenakan goeroe-goeroe sekolah désa, dengan gedoeng sekolah-sekolah désa, lagi poela provinsi Djawa Timoer dan keradjaan Mangkoenegaran memberi alat-alat pergoeroean, pemeriksa sekolah toeroet tjampoer djoega, dengan péndék kata pemberantasan boeta hoeroef ini didjalankan goeroe-goeroe sadja, atas pimpinan dines pengadjaran daérah, djadi tetap tinggal dalam lingkoeangan oeroesan pengadjaran. Perkara jang djoega tidak diloeupakan, ialah soepaja pengetahuan membuat jang soedah difahamkan dapat dipergoenakan, pada oemoennja bagaimana soepaja orang keloearan koersoes itoe tetap membuat.

Tentoe soal ini haroes dipikirkan djoega. Djika pengetahuan membuat tidak dipergoenakan, dalam beberapa boelan tentoe akan hilang. Keadaan ini boekan ditahan Djawa sadja kenyataan, akan tetapi dinegeri lain jang madjoe djoega. Misalnja dalam perang doenia pertama beriboe-riboe serdadoe Amerika jang soedah menempoeh sekolah rendah kenjataan tidak dapat membuat lagi.

Dinegeri jang mempoenjaj ra'jat miskin seperti Indonesia, anak negeri tidak mempoenjaj oeng oentok membeli boekoe atau oentok berlangganan dengan soerat-soerat kabar dan madjallah-madjallah seperti dinegeri jang ma'moer. Keperloean oentok menambah pengetahuan dan memperloekaan kehidoean rohani dengan djalan membuat tidak dipentingkan. Dipoe-lau Djawa dengan pendoeoek jang mempoenjaj pendapatan setahoen rata-rata f 100.- sadja, tentoe soedah terang bahwa kegiatan itoe dalam lapisan dibawah semata-mata ta' terdapat. Soerat-chabar sekarang hanja dibuatja oléh lapisan ra'jat diatas sadja. Soepaja ra'jat dapat membeli kitab-kitab atau berlangganan, hendaklah harga kitab-kitab itoe moerah, djangan lebih misalnja dari f 0.15 dan oeng langganan madjallah atau

soerat

MUSEUM TAMANSISWA
DEWANTARA KIRTI GRIYA

320

14/7